

**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG TANAMAN HIAS
SELAMA ADANYA PANDEMI COVID-19
DI KECAMATAN JAKABARING
KOTA PALEMBANG**

Oleh
ANTONI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG TANAMAN HIAS
SELAMA ADANYA PANDEMI COVID-19
DI KECAMATAN JAKABARING
KOTA PALEMBANG**

Oleh :

ANTONI

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Katakanlah yang benar walau pahit sekalipun ”.
(Hadist, HR Baihaqi)

Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Suhardi Tanjung dan Ibunda Yahuna yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.*
- ❖ *Kakakku Alex dan Adiku M. Ayub*
- ❖ *Yang Terhormat Kedua Pembimbing Ibu Harniatun Iswarini dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum Serta dosen-dosenku di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang*
- ❖ *Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini*
- ❖ *Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian Hijaunya Almamater Tercinta.*

RINGKASAN

ANTONI “Analisis Pendapatan Pedagang Tanaman Hias Selama Adanya Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang”. Dibimbing oleh Ibu **HARNIATUN ISWARINI** dan Ibu **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pendapatan pedagang tanaman hias di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang selama masa Pandemi Covid-19. Serta Tanaman apa yang paling diminati di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang saat pandemi Covid-19. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Metode pengumpulan data *Editing, Coding* dan *Tabulasi* dan untuk analisis data menggunakan deskripsi kuantitatif. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 10 pedagang. Maka petani yang dijadikan sampel sebanyak 10 pedagang. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata penerimaan dari kegiatan usahatani tanaman hias dalam 3 bulan sebesar Rp.12.728.000 dan rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam 3 bulan sebesar Rp. 8.368.067 jadi rata-rata total pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usahatani langsung dalam 3 bulan sebesar Rp.6.741.067. Tanaman yang diminati selama masa pandemi yaitu Janda bolong, sri rejeki, bunga mawar, melati, kembang sepatu,

SUMMARY

ANTONI "Analysis of the Income of Ornamental Plant Traders During the Covid-19 Pandemic in Jakabaring District, Palembang City". Supervised by Ms. **HARNIATUN ISWARINI** and Ms. **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**.

The purpose of this study was to find out how much income ornamental plant traders in Jakabaring District, Palembang City during the Covid-19 Pandemic. And what plants are most in demand in the Jakabaring District, Palembang City during the Covid-19 pandemic. This research has been carried out from November 2021 to January 2022. The research method used is the survey method. The method of data collection is to use primary and secondary data processing using Editing, Coding and Tabulation. Based on data obtained from Jakabaring District, Palembang City, South Sumatra Province, there were 10 traders. So the farmers who were sampled were 10 traders. The results showed that the total revenue from ornamental plant farming activities per year was Rp. 12.728.000. The total cost incurred by farmers per year is Rp. 8.368.067 so the total income earned by direct farming actors per year is Rp. 6.741.067. Plants that are in demand during the pandemic are widow bolong, sri fortune, taro, roses, jasmine, hibiscus, nagami oranges, bangkok harp and mini dragon fruit.

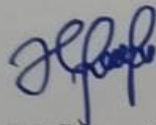
HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG TANAMAN HIAS
SELAMA ADANYA PANDEMI COVID-19
DI KECAMATAN JAKABARING
KOTA PALEMBANG**

Oleh
ANTONI
412016102

Telah dipertahankan pada ujian 23 Agustus 2022

Pembimbing Utama



(Harniatun Iswarini, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



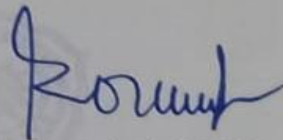
(Puri Pratami AN, SP., M.Si)

Palembang, 06 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/ NBM : 0003056411/913811

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Antoni
Tempat/Tanggal lahir : Musi banyuasin 10 Desember 1998
Nim : 412016102
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2022



Antoni

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya juaah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Pedagang Tanaman Hias Selama Adanya Covid-19 Di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang”**, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW besertakeluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Palembang, 18 Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ANTONI dilahirkan di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 10 Desember 1998, merupakan anak kedua dari Ayahanda Suhardi (alm) dan Ibunda Yahuna .

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2010 di SD Negeri 1 Desa Bakung, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP N 2 Bayung Lencir, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bayung Lencir Tahun 2016 Kabupaten Musi Banyuasin . Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Telah melakukan magang di PT. Tunas Baru Lampung di Cinta Manis Lama tahun 2020. penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

Pada bulan Juli penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Pendapatan Pedagang Tanaman Hias selama Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Tanaman Hias.....	12
2.2.2 Produksi.....	15
2.2.3 Biaya Produksi.....	15
2.2.4 Penerimaan.....	17
2.2.5 Pendapatan.....	18
2.3 Model Pendekatan.....	20
2.4 Batasan Masalah dan Operasionalisasi Variabel.....	21
BAB III. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Tempat Penelitian.....	22
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4 Metode Pengumpulan data.....	23
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil.....	26
4.2 Pembahasan.....	33
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Palembang Tahun 2016–2019 (Tangkai/Pohon)	3
2. Data Pedagang Tanaman Hias berdasarkan kecamatan di Kota Palembang Tahun 2016–2019	4
3. Data Rata-rata Pendapatan Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Sebelum Adanya Pandemi Covid-19 tahun 2019	5
4. Data Rata-rata Pendapatan Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Selama Adanya Pandemi Covid-19 tahun 2020	6
5. Peneliti Terdahulu yang sejenis	10

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram Pendapatan Pedagang Tanaman Hias	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilaya daerah peneitian.....	39
2. Identitas responden	40

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis, karena terletak digaris khatulistiwa serta memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1995). Dalam pengolahan usahatani, petani mengupayakan agar hal yang diperoleh secara ekonomis menguntungkan, dimana biaya yang di keluarkan dapat menghasilkan produksi maksimal. Sehingga pada akhirnya pendapatan petani akan meningkat dan dengan meningkatnya pendapatan maka secara otomatis tingkat kesejahteraan petani tersebut akan meningkat. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan bangsa Indonesia karena sektor pertanian mampu menyediakan lapangan kerja, menyediakan pangan dan dapat menyumbangkan devisa kepada negara. Oleh karena itu, kebijaksanaan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dalam penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan terpusat pada peningkatatn produksi pertanian salah satunya tanaman hias.

Tanaman hias adalah semua jenis tanaman yang ditanam untuk estetika keindahan baik tanaman bunga, pohon, buah-buahan maupun sayur-sayuran. Tanaman hias merupakan salah satu jenis komoditi agribisnis yang mempunyai masa depan yang cerah sehingga kebutuhan akan tanaman hias semakin meningkat. Saat ini tanaman hias banyak dibutuhkan untuk memperindah lingkungan sekitar. Banyak masyarakat yang mengusahakan tanaman hias sebagai salah satu jenis usaha yang dapat menjadi sumber ekonomi masyarakat. Usaha agribisnis tanaman hias saat ini sedang berkembang cukup pesat. Tanaman hias tidak hanya berperan dalam pembangunan sektor pertanian, akan tetapi juga berperan bagi pembangunan sektor agrowisata di Indonesia. Perkembangan agrowisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata membuat bisnis tanaman hias memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan. Tanaman

hias yang termasuk dalam subsektor hortikultura telah berperan sebagai sumber pendapatan dengan nilai tambah bagi petani. Tanaman hias digunakan untuk menghias bagian dalam atau luar suatu bangunan. Menurut Ratnasari (2007), baik tanaman hias daun maupun bunga dapat tumbuh dengan baik bila dibudidayakan di kondisi lingkungan yang tepat, seperti ketinggian tempat, kebutuhan air, dan cahaya.

Budidaya bunga hias adalah kegiatan yang memiliki keterkaitan lintas sektor yang mampu membangkitkan tumbuhnya mata rantai usaha, terutama usaha kecil menengah sehingga membantu penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Beberapa dekade sebelumnya pemburu tanaman hias hanyalah orang-orang tertentu yang gemar mengoleksi bunga hias, namun kini sudah merambah masyarakat luas. Semakin gencarnya promosi pariwisata mengakibatkan pertumbuhan perhotelan, restoran atau usaha-usaha pelayanan publik lainnya. Kesemua usaha itu pasti membutuhkan bunga hias untuk menambah nilai estetika, sehingga lebih menarik perhatian para pengunjung / konsumen/ turis.

Pada awal tahun 2020, dunia sedang terkena wabah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit COVID-19. Penyebaran COVID-19 begitu mengkhawatirkan karena menjadi pandemi global yang mengakibatkan pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan cara salah satunya yaitu mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing. Mewabahnya virus ini berdampak pada berbagai sektor seperti pariwisata, perekonomian, perdagangan serta investasi.

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menimbulkan dampak yang sangat luas bagi seluruh masyarakat, termasuk di Kota Palembang. Berdasarkan Surat Edaran Walikota Palembang Nomor 38/se/dinkes/2020 tentang penegakan disiplin protokol kesehatan menuju masyarakat yang produktif dan

aman *corona virus disease* (covid-19) di Kota Palembang dalam rangka memutus mata rantai penularan *corona virus disease* 2019 (COVID-19) tersebut, telah dilakukan berbagai upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran/ penularan *corona virus disease* 2019 (COVID-19). Bahwa pandemi *corona virus disease* 2019 (COVID-19) saat ini masih menjadi ancaman kesehatan, namun aktivitas kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan juga harus terus dapat berlangsung untuk menjaga keseimbangan kehidupan sosial, pembangunan dan perekonomian masyarakat. Salah satu dampak yang dirasakan oleh masyarakat kota Palembang adalah pendapatan pedagang khususnya tanaman hias. Berikut data Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Palembang Tahun 2016 – 2019 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Palembang Tahun 2019–2020 (Tangkai/Pohon)

No	Jenis Tanaman	Produksi Tanaman Hias	
		2019	2020
1	Aglaonema	207.560	582.919
2	Palem (<i>Palm</i>)	574.096	547.238
3	Mawar (<i>Rose</i>)	320.612	479.018
4	Keladi (<i>Caladium</i>)	205.985	450.089
5	Soka (<i>Ixora</i>)	374.933	402.960
6	Melati Jasmine	343.212	398.730
7	Kamboja Jepang	224.833	362.200
8	Anggrek (<i>Orchid</i>)	452.960	361.570
9	Pisang-Pisangan (<i>Heiconia</i>)	192.943	345.737
10	Sedap Malam (<i>Toberose</i>)	495.859	295.263
11	Kuping Gajah (<i>Anturium</i>)	221.650	124.625

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa produksi tanaman hias di kota Palembang menurut jenis tanaman hias yaitu produksi tanaman hias tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada jenis tanaman hias aglonema sebanyak 582.919 polybag. Hal ini dapat diketahui tanaman hias yang banyak diminati masyarakat kota

palembang adalah jenis tanaman hias Aglonema, Palm, Mawar, Keladi, Soka, Melati Jasmine, Kamboja Jepang, Anggrek, Pisang-Pisangan, Sedap Malam Dan Kuping Gajah.

Semakin banyaknya masyarakat yang memburu tanaman hias mengakibatkan warga Kota Palembang memanfaatkan dengan berdagang tanaman hias yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih dari adanya pandemi Covid-19. Berikut data pedagang tanaman hias dikota palembang :

Tabel 2. Data Pedagang Tanaman Hias berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2019–2020

No	Kecamatan	Jumlah Pedagang		
		2019	2020	Total
1	Kecamatan Bukit Kecil	56	38	94
2	Kecamatan Kalidoni	45	37	82
3	Kecamatan Seberang Ulu I	35	36	71
4	Kecamatan Ilir Barat I	31	34	65
5	Kecamatan Sukarame	23	34	57
6	Kecamatan Ilir Timur II	23	32	55
7	Kecamatan Seberang Ulu II	23	31	54
8	Kecamatan Ilir Barat II	22	30	52
9	Kecamatan Ilir Timur I	18	27	45
10	Kecamatan Gandus	18	23	41
11	Kecamatan Sematang Borang	17	20	37
12	Kecamatan Kemuning	15	19	34
13	Kecamatan Jakabaring	13	19	32
14	Kecamatan Sako	13	19	32
15	Kecamatan Plaju	12	17	29
16	Kecamatan Alang-Alang Lebar	11	16	27
17	Kecamatan Ilir Timur III	11	15	26
18	Kecamatan Kertapati	10	10	20
Jumlah		396	457	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2021

Dari tabel 2 dapat dilihat data pedagang tanaman hias terus meningkat di tiap tahunnya yaitu pedagang terbanyak terdapat pada Kecamatan Bukit Kecil sebanyak 94 pedagang, pada kecamatan Kalidoni sebanyak 82 Pedagang, pada

Kecamatan Jakabaring dengan total jumlah pedagang 35 orang dan meningkat dari tahun 2019-2020 sebanyak 32, hal ini dikarenakan banyaknya peminat akan bunga dan tren akan bunga semakin meningkat dikarenakan kondisi sekarang adanya pandemi salah satu contoh seperti banyaknya tanaman keladi, anturium dan lain-lain. Puncaknya kenaikan pedagang tanaman hias terjadi pada tahun 2020 hal ini dikarenakan pandemi covid-19 yang mengakibatkan berdampak pada para pedagang khususnya pedagang tanaman hias di Kecamatan Jakabaring, salah satu dampak yang dirasakan oleh para pedagang pada masa pandemi ini pedagang tanaman hias mengalami pertambahan pendapatan karena selama kegiatan dilakukan dirumah untuk memutus rantai penyebaran pandemi masyarakat memanfaatkan kegiatan bercocok tanam dan memelihara berbagai tanaman hias (Retna Qomariah, 2020). Berikut data pendapatan pedagang semasa adanya covid-19 di 4 kelurahan yang ada di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Data Rata-rata Pendapatan Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Selama Adanya Pandemi Covid-19 tahun 2019-2020

No	Kecamatan Jakabaring	Pendapatan Pedagang Tanaman Hias Tahun 2019-2020	
		(Rp/bln)	(Rp/bln)
1	Kelurahan 8 ULU	Rp. 43.500, 000	Rp. 31.5000,000
2	Kelurahan 9/10 ULU	Rp. 22.000,000	Rp. 15.000,000
3	Kelurahan Silaberanti	Rp. 14.8000,000	Rp. 10.000,000
4	Kelurahan 15 ULU	Rp. 52.3000,000	Rp. 34.000,000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2020

Dari tabel 3 diketahui rata-rata pendapatan pedagang tanaman hias selama adanya covid-19 disetiap kecamatan berbeda-beda. Tingkat pendapatan tertinggi dikelurahan 15 ULU yaitu rata-rata pendapatan perbulan mencapai Rp.52.300.000/bulan. Hal ini akibat dampak adanya covid-19 yang mengakibatkan sebagian kegiatan masyarakat dilakukan secara online/daring dari rumah, sehingga masyarakat mengisi kegiatan seperti bercocok tanam bunga hias

yang mengakibatkan bertambahnya pencinta tanaman hias yang membuat pendapatan pedagang hias bertambah. Berikut data tanaman hias yang trend di Kecamatan Jakabaring tahun 2019-2020.

Tabel 4. Data Trend Tanaman Hias di Kecamatan Jakabaring tahun 2019-2020

No	Jenis Tanaman	Tahun	
		2019	2020
1	Monstera	345	423
2	Aglonema	432	442
3	Bambu Hoki	456	432
4	Anggrek	342	421
5	Keladi	356	432
6	Palem (<i>Palm</i>)	322	432
7	Melati Jasmine	398	443
8	<i>Calathea Cynthia</i>	443	432
9	<i>Epiphyllum Chrysocardium</i>	464	421
10	<i>Opuntia Monacantha Variegata</i>	432	432

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2020

Dari tabel 4 di atas diketahui trend tanaman hias di Kecamatan Jakabaring dari tahun 2019 sampai tahun 2020 rata-rata mengalami kenaikan permintaan yaitu untuk tanaman hias seperti Monstera, Aglonema, Bambu Hoki, Anggrek, Keladi, Palem (*Palm*), Melati Jasmine, *Calathea Cynthia* dan *Opuntia Monacantha Variegata*.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Pedagang Tanaman Hias Selama Adanya Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Berapa besar pendapatan pedagang tanaman hias di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Selama Masa Pandemi Covid-19 ?

2. Tanaman apa yang paling diminati di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang saat pandemi Covid-19 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada pendapatan pedagang tanaman hias sebelum adanya covid-19 dan sesudah adanya covid-19 di Jakabaring Kota Palembang sebagai berikut.

1. Mengetahui besar pendapatan pedagang tanaman hias di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang selama masa pandemi covid-19.
2. Mengetahui tanaman yang paling diminati di Kecamatan Jakabaring Selama Masa Pandemi Covid-19.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.
2. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Semeru. 1995. Hortikultura, Aspek Budidaya. Penerbit UI. Jakarta
- Boediono. 2000. Ekonomi Internasional, BFFE, Yogyakarta.
- Budi Rahman. 2018. Analisis Perbandingan Pendapatan Dan Keuntungan Usahatani Kentang (*Solanum Tuberosum L*) Varietas Granola Dan Varietas Cipanas Di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.
- Dewi Rosanti. 2013. Morfologi Tumbuhan. Jakarta: Erlangga.
- Fakhrul Rozi Yamali. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 4(2), 384-388 Publisher By Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi.
- Gembong Tjitrosoepomo. 2005. Morfologi Tumbuhan, Cetakan 15 (Yogyakarta: UGM).
- Jaya, A. H.M. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Sekitar Pantai Losari Kota Makassar”. Skripsi. Makassar : Jurusan Ilmu Ekonomi Feb Unhas.
- Jefier Andrew Kuheba. 2016. Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman. *Agri-Sosioekonomi Unsrat*, ISSN 1907– 4298 , Volume 12 Nomor 2A, 77 – 90.
- L. Pangemanan. 2011. Analisis Pendapatan Usahatani Bunga Potong (Studi Kasus Petani Bunga Krisan Putih Di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon). *Ase – Volume 7 Nomor 2*, 5 – 145.
- Lakitan, Benyamin. 1995. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Raja Grafinda Persada: Jakarta.
- Mosher, A.T. 1987. *Getting Agriculture Moving*. Terjemahan Krisnandhi S. Dan E. Samad. Yasaguna. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : Edisi Ke-Tiga.LP3S.
- Niken Ambarwati. 2017. Analisis Pendapatan Pedagang Tanaman Hias Pada Daerah Sentra Dan Non-Sentra Di Kecamatan Tawangmangu. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. *Journal Of Sustainable Agriculture*. 32(2), 84-94.

- Ni Luh Ade Pebriantari. 2016. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Pada Program Gerbang Pangan Serasi Kabupaten Tabanan. E-Jurnal Agribisnis & Agrowisata ISSN : 2301-6523 Vol. 5, No 1.
- Palungkun, Yovita, Yusnita. 2002. *Menghijaukan Ruangan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardi F. 1997. Agribisnis Tanaman Hias. Penebar Swadaya. Jakarta
- Ratnasari. 2007. *Galeri Tanaman Hias Bunga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi, 2006. Agribisnis Teori dan Aplikasi. Rajawali Press. Jakarta
- Sudarmono, A.S., 1997. Mengenal dan Merawat Tanaman Hias Ruangan, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Surat Edaran Walikota Palembang Nomor 38/Se/Dinkes/2020 Tentang Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan Menuju Masyarakat Yang Produktif Dan Aman Corona Virus Disease (Covid-19) Di Kota Palembang.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R& D*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno, Sadono. 2006. Makroekonomi: Teori Pengantar (edisi ke tiga). Jakarta: Rajawali Press.